

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada klien 1 dan 2 dengan Stroke Iskemik di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Slamet Garut, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keluhan utama pada klien dengan Stroke Iskemik menunjukkan bahwa:

Klien 1 (usia 50 tahun) pasien tampak pelo, pasien tampak lemas, pasien tidak bisa menggerakkan anggota badan sebelah kiri atas. TTV: 182/117 mmHg, Suhu tubuh 36,6° C, Nadi 97x/menit, RR 25x/menit, SpO2 97%. Klien 2 (usia 55 tahun) mengeluh sakit kepala, bicara pelo, tidak bisa menggerakkan anggota badan sebelah kiri. TTV: 174/115 mmHg, Suhu tubuh 36,7°C, Nadi 81x/menit, RR 25x/menit, SpO2 94%. Data objektif menunjukkan bahwa kedua klien mengalami Gangguan mobilitas fisik.

2. Diagnosa Keperawatan

Kedua responden memiliki kesamaan dalam diagnosa keperawatan, yaitu:

Risiko perfusi serebral tidak efektif b.d peningkatan tekanan intracranial (TIK) dan Gangguan mobilitas fisik b.d kelemahan otot hemiparesis.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi utama yang dilakukan pada klien adalah pemberian Posisi Head Up 30° untuk menurunkan tekanan intrakranial, meningkatkan aliran balik vena serebral, dan mencegah aspirasi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan dengan menaikkan kepala tempat tidur pasien hingga 30°, menjaga posisi kepala dalam garis tengah, dan memantau tanda-tanda neurologis serta pernapasan. Posisi dikaji ulang 2-4 jam.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi menyatakan bahwa tujuan keperawatan telah tercapai:

Kedua pasien menunjukkan peningkatan kondisi pasca intervensi. Tidak terjadi aspirasi, GCS meningkat, dan tanda-tanda peningkatan TIK berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan kasus yang diangkat penulis dengan judul Penerapan Head Up 30° Pada Pasien Stroke Iskemik di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2025, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Studi ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan posisi Head Up 30° pada pasien stroke iskemik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai manajemen keperawatan pada pasien stroke iskemik, khususnya dalam penggunaan posisi Head Up 30°.

3. Bagi Tempat Peneliti

Disarankan RSUD dr. Slamet Garut dapat menjadikan penerapan Head Up 30° sebagai bagian dari protokol standar penanganan pada pasien stroke iskemik.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga pasien memahami pentingnya manfaat penerapan posisi kepala Head Up 30° dalam pemulihan stroke serta mematuhi instruksi medis untuk mencegah komplikasi.

5. Bagi Perawat

Hasil studi ini dapat menjadi informasi tambahan bagi tenaga keperawatan dalam pengelolaan pada pasien Stroke Iskemik secara efektif dan aman.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan desain kuantitatif untuk mengukur efektifitas posisi Head Up 30° terhadap parameter objektif seperti: Penurunan Intrakranial (TIK), Perubahan skor GCS secara statistik.